



Observasi dan Refleksi untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar

By MUKHLISIN
TATAP MUKA KE 13

Tujuan Observasi dan Refleksi dalam Microteaching Microteaching

Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Observasi memungkinkan calon guru untuk melihat secara objektif bagaimana mereka menyampaikan pelajaran, bagaimana siswa merespon, dan di mana ada ruang untuk perbaikan. Melalui refleksi, mereka dapat menganalisis kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif

Umpan balik yang diberikan setelah observasi harus berfokus pada aspek-aspek spesifik dari pengajaran, memberikan informasi yang jelas tentang apa yang dilakukan dengan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Ini membantu calon guru untuk tumbuh dan berkembang.

Langkah-Langkah Observasi dalam Microteaching

1 Persiapan

Sebelum observasi, calon guru harus menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, dan merencanakan strategi pengajaran. Pengamat juga harus menyiapkan lembar observasi dan kriteria yang jelas.

3 Pengumpulan Data

Pengamat mengumpulkan data yang relevan selama observasi, mencatat kekuatan dan kelemahan calon guru, serta interaksi antara calon guru dan siswa.

2 Pelaksanaan

Observasi dilakukan dengan cermat dan fokus pada aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya. Pengamat dapat menggunakan berbagai metode observasi, seperti catatan lapangan, video, atau checklist.

4 Umpan Balik

Setelah observasi, pengamat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada calon guru, fokus pada aspek-aspek positif dan area yang perlu ditingkatkan.





Langkah-Langkah Refleksi dalam Microteaching

1

Refleksi Diri

Calon guru melakukan refleksi pribadi atas pengalaman mengajar mereka, menganalisis apa yang berhasil dan apa yang tidak, serta bagaimana perasaan mereka selama proses mengajar.

2

Analisis Umpan Balik

Calon guru mencermati umpan balik yang diberikan oleh pengamat, memahami poin-poin penting, dan mencari hubungan antara umpan balik dengan kinerja mereka.

3

Perencanaan Tindakan Lanjutan

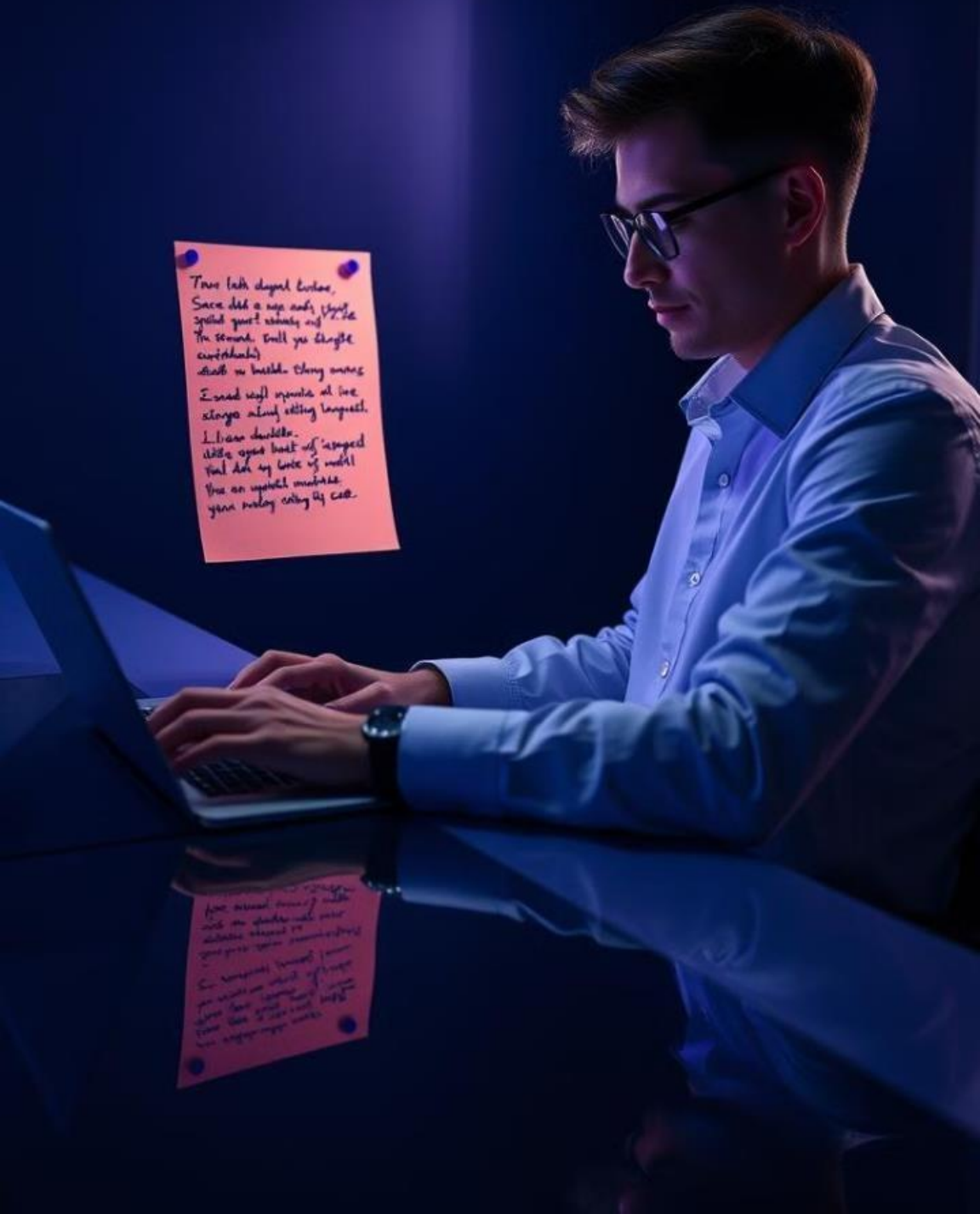
Berdasarkan refleksi dan umpan balik, calon guru merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, menetapkan tujuan yang jelas dan strategi yang efektif.

4

Penerapan Perbaikan

Calon guru menerapkan perbaikan yang direncanakan dalam sesi microteaching berikutnya, mengamati efek dari perubahan yang dilakukan, dan terus merefleksikan proses pembelajaran mereka.

Teknik Refleksi yang Dapat Digunakan



Jurnal Refleksi

Jurnal refleksi memungkinkan calon guru untuk mencatat pengalaman mengajar mereka, perasaan, pikiran, dan pembelajaran yang diperoleh secara teratur, membantu mereka untuk melacak perkembangan mereka dan mengidentifikasi pola-pola.

Video Pengajaran

Merekam sesi microteaching dan menontonnya kembali memungkinkan calon guru untuk melihat diri mereka sendiri dari perspektif yang berbeda, mengidentifikasi kebiasaan, ekspresi, dan elemen nonverbal yang mungkin terlewatkan.

Diskusi Kelompok

Berdiskusi dengan rekan sejawat atau mentor tentang pengalaman mengajar, mendapatkan perspektif yang berbeda, dan belajar dari pengalaman orang lain dapat memperkaya proses refleksi.

Evaluasi Diri

Calon guru dapat menggunakan kuesioner, checklist, atau instrumen evaluasi diri untuk menilai kekuatan dan kelemahan mereka dalam pengajaran, membantu mereka fokus pada area yang perlu ditingkatkan.

Manfaat Observasi dan Refleksi



Pengembangan Profesional

Observasi dan refleksi membantu calon guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka secara berkelanjutan, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dengan mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan, calon guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, meningkatkan hasil belajar.



Kesadaran Diri

Calon guru menjadi lebih sadar tentang efektivitas pengajaran mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.



Aplikasi Praktis Observasi dan Refleksi Refleksi

1

Analisis Video

Calon guru dapat merekam sesi microteaching mereka dan menganalisis video tersebut dengan cermat, mengidentifikasi kebiasaan, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh yang mungkin memengaruhi efektivitas pengajaran mereka.

2

Umpan Balik dari Rekan Sejawat

Calon guru dapat meminta rekan sejawat untuk mengamati sesi microteaching mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif, fokus pada aspek-aspek spesifik dari pengajaran, seperti penggunaan bahasa tubuh, interaksi dengan siswa, dan kejelasan materi.

3

Refleksi Berbasis Jurnal

Calon guru dapat menggunakan jurnal refleksi untuk mencatat pengalaman mengajar mereka, perasaan, dan pembelajaran yang diperoleh, membantu mereka untuk mengidentifikasi pola dan mengkaji perkembangan mereka secara berkelanjutan.



Memangun Keterampilan Mengajar yang Unggul

Observasi dan refleksi dalam microteaching merupakan proses yang berkesinambungan, membantu calon guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka secara bertahap dan efektif. Dengan menggunakan teknik-teknik yang tepat dan menerapkan umpan balik yang konstruktif, calon guru dapat mencapai potensi penuh mereka sebagai pendidik yang inspiratif dan efektif.

